



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**Kontroversi Musik Dewasa *Versus* Musik Anak
terhadap Psikologi Perkembangan Anak**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-GT

Diusulkan oleh :

Tomy Goom Tua Siagian	H34060129 - 2006
Maya Puspita Sari	H34063031 - 2006
Ayu Triwidyaratih	H34070040 - 2007

INSTITUT PERTANIAN BOOR

BOGOR

2009

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : “Kontroversi Musik Dewasa *Versus* aMusik Anak- anak terhadap Psikologi Perkembangan Anak”
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Tomy Goom Tua Siagian
 - b. NIM : H34060129
 - c. Jurusan : Agribisnis
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor

Bogor, 06 April 2009

Menyetujui

Ketua Departemen Agribisnis

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS

Tomy Goom Tua Siagian

NIP. 131 415 082

NIM.H34060129

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS

Tintin Sarianti, SP

NIP. 131 473 999

NIP. 132 311 854

RINGKASAN

Perkembangan industri musik Indonesia sangat pesat, yang terlihat dari banyaknya penyanyi *solo* dan *band-band* yang masuk meramaikan kancah musik Indonesia. Namun, perkembangan industri musik tersebut tidak diiringi suksesnya penjualan album musik. Hal tersebut dikarenakan adanya pembajakan terhadap CD dan kaset musik yang semakin meningkat.

Untuk meningkatkan eksistensi musik Indonesia, kini industri musik Indonesia menggunakan strategi pemasaran lain melalui kerjasama dengan pihak media massa, khususnya media televisi, radio, dan telekomunikasi. Melalui media televisi dan radio, program-program musik disiarkan secara intensif. Begitu pula dengan media telekomunikasi yang mengalami peningkatan permintaan musik melalui *Ring Back Tone (RBT)* nada tunggu telepon selular.

Dengan fenomena yang terjadi tersebut, menyebabkan program-program acara lain khususnya program acara anak menjadi kurang mendapat tempat. Anak-anak akan menirukan apa yang mereka dengar dan lihat dari lingkungan sekitarnya. Hal tersebut mengakibatkan anak-anak, baik secara sadar maupun tidak sadar ikut menyukai program acara musik tersebut hingga mengidolakan penyanyi maupun *band* kesayangannya.

Penayangan program musik dewasa secara intensif tersebut dapat mempengaruhi psikologis perkembangan anak. Begitu pula dengan program acara kompetisi penyanyi cilik, “AFI Junior” dan “Idola Cilik” yang juga dapat mempengaruhi psikologi anak, baik anak sebagai objek peserta penyanyi maupun yang menontonnya. Dalam kompetisi penyanyi cilik sebagian besar konten lagu-lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu dewasa. Pada satu sisi, penyanyi cilik harus menyanyikan lagu dewasa tersebut dengan menuntut anak mengerti makna dari lagu tersebut, dan dalam pementasannya anak juga dituntut untuk berdandan seperti orang dewasa dengan memakai gaun ataupun jas. Di sisi lain, seharusnya anak-anak harus dibiarkan mengungkapkan ekspresi musik dengan wajar sesuai dengan umurnya. Sehingga, pola pikir dan perilaku mereka pun menjadi lebih “matang” dan “tidak lazim” dibandingkan anak seusianya.

Eksplorasi anak juga terjadi karena ego orangtua yang menginginkan anaknya dapat bernyanyi tanpa mempedulikan akibatnya. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada psikologi anak yang akan datang. Adanya pemaksaan sewaktu kecil akan membuat anak menjadi lebih egois, merasa pintar, dan dewasa sebelum waktunya. Terjadinya eksploitasi anak oleh program acara kompetisi penyanyi cilik dan orangtua tersebut telah melanggar pasal 4 dan pasal 6 yang tertuang dalam UU RI No. 23 Tahun 2002 yang seharusnya memberikan kebebasan untuk anak-anak berekspresi sesuai dengan kemampuan dan

Thank you for evaluating **BCL easyConverter Desktop**

This Word document was converted from PDF with an evaluation version of BCL easyConverter Desktop software that **only converts the first 3 pages** of your PDF.

[CTRL+ Click on the link below to purchase](#)

Activate your software for less than \$20

<http://www.pdfonline.com/easyconverter/>